

SIGNIFIKANSI BAHASA BATAK SEBAGAI FAKTOR KUNCI DALAM MEMBENTUK KARAKTER DAN MENDUKUNG PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN TOBA

Hanna Yolanda¹, Warisman Sinaga²

Universitas Sumatera Utara^{1,2}

pos-el: hannayolanda21@gmail.com¹, warisman@usu.ac.id²

ABSTRAK

Karya ilmiah ini memiliki judul Signifikansi Bahasa Batak sebagai Faktor Kunci dalam Membentuk Karakter dan Mendukung Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Kabupaten Toba. Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui Bagaimana Signifikansi Bahasa Batak sebagai Faktor Kunci dalam Membentuk Karakter dan Mendukung Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Kabupaten Toba. Karya ilmiah ini menggunakan Teori yang digunakan adalah teori kognitivisme dan teori konstruktivisme. Metode yang digunakan metode kualitatif. Hasil yang telah didapat dalam penelitian ini merupakan : (1) Terdapat 12 karakter yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa SD 173652 desa Tanjung Pasir, (2) Dalam penelitian ini ditemukan 2 peran bahasa Batak Toba sebagai penunjang pembelajaran kurikulum 2013 yang digunakan di SD 173652 Desa Tanjung Pasir, (3) Dalam penelitian ini ditemukan 2 faktor yang mempengaruhi bahasa Batak Toba sehingga memiliki peran dalam pembentukan karakter dan sebagai penunjang pembelajaran. Ke 2 faktor itu adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal terbagi menjadi 3 yaitu faktor internal psikologis, faktor internal kebiasaan, faktor internal cita-cita dan faktor eksternal juga terbagi menjadi 3 yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan sekitar dan faktor lingkungan sekolah. Seluruh faktor di atas berpengaruh dalam memberikan peran pada bahasa Batak Toba sebagai pembentuk karakter dan sebagai penunjang pembelajaran kurikulum 2013 di SD 173652 Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba.

Kata Kunci: Bahasa, Batak Toba, Karakter.

ABSTRACT

This scientific work has the title What is the Role of the Toba Batak Language in Shaping the Character of Students of SD N 173652 in Tanjung Pasir Village and as a Support for Learning in the 2013 Curriculum. This thesis research aims to find out how the role of Toba Batak Language in Shaping the Character of Students of SD N 173652 Tanjung Village Sand and as a Support for Learning in the 2013 Curriculum. This scientific work uses the theory used is the theory of cognitivism and the theory of constructivism. The method used is qualitative method. The results that have been obtained in this study are: (1) There are 12 characters who have an important role in building the character of SD 173652 students in Tanjung Pasir village, (2) In this study, 2 roles were found in the Batak Toba language as a support for learning the 2013 curriculum used in SD 173652 Tanjung Pasir Village, (3) In this study, 2 factors were found that influenced the Toba Batak language so that it had a role in character formation and as a support for learning. The 2 factors were internal factors and external factors. External factors are divided into 3 namely internal psychological factors, internal factors of habits, internal factors of ideals and external factors are also divided into 3 namely family factors, environmental factors and school environment factors. All of the above factors influence in giving a role Toba Batak Language in Forming the Character of Elementary School Students N 173652 Tanjung Pasir Village and as a Support for Learning in the 2013 Curriculum.

Keywords: Language, Toba Batak, Character.

1. PENDAHULUAN

Dalam melakukan komunikasi dengan sesama, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Selain itu bahasa juga dapat digunakan sebagai suatu alat yang dapat menggambarkan perasaan dan juga sebagai identitas manusia itu sendiri. Devitt & Hanley (2006:1); Noermanzah (2017:2) menjelaskan bahwa bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktivitas. (Noermanzah, 2019). Menurut Devianty, 2017 bahasa terbagi menjadi dua yang pertama adalah bunyi. Bunyi yang dimaksud adalah bunyi yang dikeluarkan dari alat ucap manusia dan menghasilkan getaran yang dapat merangsang alat pendengaran manusia di mana arti dan maknanya terkandung secara tersirat di dalam arus bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita. Yang kedua adalah makna, makna merupakan isi yang terkandung dari bunyi yang dihasilkan dari alat ucap di mana makna dapat menyebabkan reaksi terhadap apa yang didengar melalui arus bunyi, arus bunyi biasanya disebut dengan arus ujaran. (Devianty, 2017).

Begitu juga dengan bahasa Batak Toba dipakai oleh masyarakat Batak yang tinggal di daerah Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Bahasa Batak toba merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia yang dipergunakan sebagai alat komunikasi yang digunakan di wilayah Toba. Bahkan bahasa Batak digunakan sebagai bahasa pertama dan bahasa Indonesia akan mereka pelajari ketika duduk dibangku sekolah dasar. (Sibarani, 2015).

Dalam mewujudkan pembangunan Indonesia yang maju sangat diperlukan SDM (sumber daya manusia) dengan mutu dan jumlah yang memadai dan juga seimbang. Pendidikan merupakan

salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam upaya melengkapi sumber daya manusia tersebut. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang beradab dan bermartabat dalam rangka menyukseskan Undang-Undang Dasar 1945.

Merujuk pada undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, fungsi pendidikan adalah Pasal 3 yang menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sujana, 2019). Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, sangat jelas bahwa pendidikan pada setiap jenjang sekolah baik SMA, SMP maupun SD harus diselenggarakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini juga terkait dengan pembentukan karakter peserta didik agar mampu bersaing, beretika, bermoral, santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu; sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. (Hafidhoh & Rizal, 2021). Pendidikan berbasis dan berorientasi pada pendidikan karakter dan penunjang pembelajaran dapat dilaksanakan dengan melakukan yang terbaik terhadap peran bahasa dan sastra daerah. Paradigma pendidikan bahasa dan sastra daerah merupakan aspek yang sangat penting karena apabila satu

orang pengajar atau menuangkan ilmu untuk murid didiknya, sudah seharusnya dapat menyampaikan materi dengan bahasa yang tersusun rapi dan dapat dimengerti. Apabila satu orang pengajar mengutarakan kalimat yang tidak baik dan susah dimengerti, dapat berdampak pada fungsi dan peran bahasa dalam dunia pendidikan menjadi kurang berkualitas, dan penyampaian materi pengajaran akan sulit dilakukan. Apabila hal ini terjadi maka proses pembentukan karakter dan penunjang pelajaran tidak akan tercapai dengan baik.

Penelitian relevan yaitu milik Sinaga & Naibaho (2021) di mana peneliti memperoleh tiga nilai karakter dalam teks lagu batak toba yang berjudul “boru buha baju” meliputi nilai karakter manusia kaitannya dengan Tuhan, nilai karakter manusia kaitannya dengan kepribadian, nilai karakter antara manusia kaitannya dengan masyarakat. Nilai karakter tersebut mencakup beberapa nilai-nilai yaitu nilai rasa syukur, berdoa, pengelolaan gender, komitmen, kesetiakawanan sosial, kesopansantunan, gotong royong dan nilai kedamaian. Penelitian ini berbeda karena penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui bagaimana signifikansi bahasa batak sebagai faktor kunci dalam membentuk karakter dan mendukung pembelajaran dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar kabupaten Toba dengan teori kognitivisme dan teori konstruktivisme.

2. METODE PENELITIAN

Cresswell (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 404) bahwa metode penelitian gabungan adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Creswell (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 407) mengklasifikasikan metode kombinasi menjadi dua model utama, yaitu model sekuensial dan model konkuren. Creswell (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 404) bahwa metode penelitian gabungan adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Creswell (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 407) mengklasifikasikan metode kombinasi menjadi dua model utama, yaitu model sekuensial dan model konkuren. (Siroh, 2015). Penelitian ini dilakukan di SD 173652 Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, provinsi Sumatera Utara. Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kamera, alat perekam, kertas, pensil, dan pulpen. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode pustaka dan metode lapangan.

3. PEMBAHASAN

3.1 Peran Bahasa Batak Toba Dalam Membentuk Karakter Siswa Sd N 173652 Desa Tanjung Pasir

Tabel 1 Peran Bahasa Batak Toba Pembentuk Karakter Sopan Santun pada Siswa

Kuesioner						
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya tidak membantah saat guru menasihati saya dengan menggunakan bahasa Batak Toba	27	13	0	4	0
2.	Ketika bertemu dengan guru saya selalu menyapa guru menggunakan bahasa Batak Toba	38	5	1	0	0
3.	Saya diajarkan menggunakan	8	32	0	4	0

	bahasa Batak Toba yang sopan ketika disekolah					
4.	Ketika berbicara dengan teman sekolah yang lebih tua dengan saya, saya berbicara dengan menggunakan bahasa Batak Toba yang sopan	35	9	0	0	0
5.	Ketika disekolah saya diajarkan untuk mengucapkan salam menggunakan bahasa Batak Toba	32	12	0	0	0
Jumlah persentase		63,7%	32,27%	0,46%	3,64%	0 %

Tabel 1 di atas memiliki 5 pernyataan yang berfokus tentang bagaimana bahasa Batak Toba berperan dalam membentuk karakter sopan santun pada siswa. Setiap pernyataan akan dijawab oleh siswa berdasarkan apa yang dilakukannya di dalam lingkungan sekolah ketika bersama dengan guru atau ketika bersama dengan teman sekolah. Merujuk pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju terhadap ke 5

pernyataan yang diajukan dan ditemukan jumlah persentase pada tabel kuesioner di atas yaitu 63,7 % siswa menjawab sangat setuju, 32,27 % siswa menjawab setuju, 0,46 % siswa menjawab ragu-ragu, 3,64% siswa menjawab tidak setuju, dan 0% siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dari itu berdasarkan hasil persentase pada tabel 1 dapat disimpulkan bahasa Batak Toba memiliki peran dalam membentuk karakter sopan santun pada siswa.

Tabel 2 Peran Bahasa Batak Toba Pembentuk Karakter Mudah Bergaul pada Siswa

Kuesioner						
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya menyapa teman menggunakan bahasa Batak Toba	31	9	2	2	0
2.	Saya berbicara dengan teman menggunakan Bahasa Batak Toba	15	15	18	3	1
3.	Saya bermain dengan teman menggunakan bahasa Batak Toba	16	17	7	2	2
4.	Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan komunikasi menggunakan bahasa Batak Toba	18	18	4	3	1
5.	Ibu saya selalu mengajak berkomunikasi menggunakan bahasa Batak Toba halus	29	9	3	3	0
Jumlah persentase		49,55%	31%	15,46%	6%	1,9%

Tabel 2 di atas memiliki 5 pernyataan yang berfokus tentang bagaimana bahasa Batak Toba berperan dalam membentuk karakter mudah bergaul pada siswa. Setiap pernyataan akan dijawab oleh siswa berdasarkan

apa yang dilakukannya di dalam lingkungan sekolah ketika bersama dengan guru atau ketika bersama dengan teman sekolah. Merujuk pada tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat

setuju dan setuju terhadap ke 5 pernyataan yang diajukan dan ditemukan jumlah persentase pada tabel kuesioner di atas yaitu 49,55% siswa menjawab sangat setuju, 31% siswa menjawab setuju, 15,46% siswa menjawab ragu-ragu, 6% siswa menjawab tidak setuju,

dan 1,9% siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dari itu berdasarkan hasil persentase pada tabel 2 dapat disimpulkan bahasa Batak Toba memiliki peran dalam membentuk karakter mudah bergaul pada siswa.

Tabel 3 Peran Bahasa Batak Toba Pembentuk Karakter Percaya Diri pada Siswa

Kuesioner						
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya mampu bersosialisasi menggunakan bahasa Batak Toba	40	3	1	0	0
2.	Saya mampu menjelaskan hasil diskusi menggunakan Bahasa Batak Toba	35	4	5	0	0
3.	Saya berani mengutarakan pertanyaan dan pendapat menggunakan bahasa Batak Toba	21	11	10	2	0
4.	Saya mampu menggunakan bahasa Batak Toba dengan baik dan sempurna	31	8	3	1	1
5.	Saya mahir dalam menggunakan bahasa Batak Toba	40	2	2	0	0
Jumlah persentase		76%	12,8%	9,6%	1,37%	0,46

Tabel 3 di atas memiliki 5 pernyataan yang berfokus tentang bagaimana bahasa Batak Toba berperan dalam membentuk karakter percaya diri pada siswa. Setiap pernyataan akan dijawab oleh siswa berdasarkan apa yang dilakukannya di dalam lingkungan sekolah ketika bersama dengan guru atau ketika bersama dengan teman sekolah. Merujuk pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju terhadap ke 5 pernyataan yang diajukan

dan ditemukan jumlah persentase pada tabel kuesioner di atas yaitu 76 % siswa menjawab sangat setuju, 12,8% siswa menjawab setuju, 9,6 % siswa menjawab ragu-ragu, 1,37% siswa menjawab tidak setuju, dan 0,46% siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dari itu berdasarkan hasil persentase pada tabel 3 dapat disimpulkan bahasa Batak Toba memiliki peran dalam membentuk karakter percaya diri pada siswa.

Tabel 4 Peran Bahasa Batak Toba Pembentuk Karakter Bijaksana pada Siswa

Kuesioner						
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya mampu meminta maaf dengan teman menggunakan bahasa Batak Toba	24	14	2	3	11
2.	Saya mampu dinasihati oleh guru menggunakan bahasa Batak Toba	29	13	1	1	0

3.	Saya mampu menjelaskan alasan saya dalam mengambil sebuah keputusan menggunakan bahasa Batak Toba	30	11	0	1	0
4.	Saya mampu tampil di lapangan sekolah menggunakan bahasa Batak Toba	15	15	10	2	2
5.	Saya dapat membedakan bahasa Batak Toba halus dan kasar dengan baik	41	1	1	1	0
Jumlah persentase		63,1%	24,6%	6,34%	3,7%	5,5%

Tabel 4 di atas memiliki 5 pernyataan yang berfokus tentang bagaimana bahasa Batak Toba berperan dalam membentuk karakter bijaksana pada siswa. Setiap pernyataan akan dijawab oleh siswa berdasarkan apa yang dilakukannya di dalam lingkungan sekolah ketika bersama dengan guru atau ketika bersama dengan teman sekolah. Merujuk pada tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju terhadap ke 5 pernyataan yang diajukan

dan ditemukan jumlah persentase pada tabel kuesioner di atas yaitu 63,1 % siswa menjawab sangat setuju, 24,6% siswa menjawab setuju, 6,34 % siswa menjawab ragu-ragu, 3,7% siswa menjawab tidak setuju, dan 5,5% siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dari itu berdasarkan hasil persentase pada tabel 4 dapat disimpulkan bahasa Batak Toba memiliki peran dalam membentuk karakter bijaksana pada siswa.

Tabel 5 Peran Bahasa Batak Toba Pembentuk Karakter Hormat pada Siswa

Kuesioner						
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya menggunakan bahasa Batak halus kepada orang yang lebih tua	23	16	5	0	0
2.	Saya menggunakan tutur kata yang baik saat berbicara kepada guru	42	1	1	0	0
3.	Saya menyapa guru menggunakan bahasa Batak Toba	37	3	2	2	0
4.	Saya selalu menyapa kedua orang tua saya sepulang sekolah menggunakan bahasa Batak Toba	39	1	1	3	0
5.	Saya menyapa orang di sekeliling menggunakan bahasa Batak Toba yang fasih	37	3	2	2	0
Jumlah persentase		80,9%	10,90%	5%	3,18%	0%

Tabel 5 di atas memiliki 5 pernyataan yang berfokus tentang bagaimana bahasa Batak Toba berperan dalam membentuk karakter hormat pada siswa. Setiap pernyataan akan dijawab oleh siswa berdasarkan apa yang dilakukannya di dalam lingkungan

sekolah ketika bersama dengan guru atau ketika bersama dengan teman sekolah. Merujuk pada tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju terhadap ke 5 pernyataan yang diajukan dan ditemukan jumlah persentase pada

tabel kuesioner di atas yaitu 80,9% siswa menjawab sangat setuju, 10,90% siswa menjawab setuju, 5% siswa menjawab ragu-ragu, 3,18% siswa menjawab tidak setuju, dan 0% siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka

dari itu berdasarkan hasil persentase pada tabel 5 dapat disimpulkan bahasa Batak Toba memiliki peran dalam membentuk karakter hormat pada siswa.

Tabel 6 Peran Bahasa Batak Toba Pembentuk Karakter Jujur pada Siswa

Kuesioner						
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya dapat mengakui kesalahan menggunakan bahasa Batak Toba	27	13	3	1	0
2.	Saya bisa menjawab pertanyaan guru menggunakan bahasa Batak Toba halus	23	11	8	1	1
3.	Saya mampu menceritakan kembali sebuah peristiwa yang terjadi dengan menggunakan bahasa Batak Toba	28	13	2	1	0
4.	Saya mampu memberikan keterangan terhadap guru apabila ada suatu kejadian disekolah dengan menggunakan bahasa Batak Toba dengan baik dan benar	29	12	1	2	0
5.	Bahasa Batak Toba yang saya gunakan merupakan bahasa sehari-hari yang saya gunakan di sekolah, rumah dan tempat bermain.	40	3	1	0	0
Jumlah persentase		66,82%	23,64%	6,82%	2,28%	0,46%

Tabel 6 di atas memiliki 5 pernyataan yang berfokus tentang bagaimana bahasa Batak Toba berperan dalam membentuk karakter jujur pada siswa. Setiap pernyataan akan dijawab oleh siswa berdasarkan apa yang lakukannya di dalam lingkungan sekolah ketika bersama dengan guru atau ketika bersama dengan teman sekolah. Merujuk pada tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju terhadap ke 5 pernyataan yang diajukan

dan ditemukan jumlah persentase pada tabel kuesioner di atas yaitu 66,82 % siswa menjawab sangat setuju, 23,64% siswa menjawab setuju, 6,82 % siswa menjawab ragu-ragu, 2,28% siswa menjawab tidak setuju, dan 0,46% siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dari itu berdasarkan hasil persentase pada tabel 6 dapat disimpulkan bahasa Batak Toba memiliki peran dalam membentuk karakter jujur pada siswa.

Tabel 7 Peran Bahasa Batak Toba Pembentuk Karakter Ramah pada Siswa

Kuesioner						
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya menyapa teman di sekolah menggunakan bahasa Batak Toba	34	4	5	1	0

2.	Saya mengucapkan salam menggunakan bahasa Batak Toba kepada guru saat memulai pelajaran	31	2	10	0	1
3.	Saya menjawab pertanyaan teman menggunakan bahasa Batak Toba	34	9	1	0	0
4.	Saya mampu mencari topik obrolan menggunakan bahasa Batak Toba	36	4	2	2	0
5.	dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Batak Toba dengan kakak kelas	29	11	4	0	0
Jumlah persentase		74,55%	13,64%	10%	1,37%	0,46%

Tabel 7 di atas memiliki 5 pernyataan yang berfokus tentang bagaimana bahasa Batak Toba berperan dalam membentuk karakter Ramah pada siswa. Setiap pernyataan akan dijawab oleh siswa berdasarkan apa yang lakukannya di dalam lingkungan sekolah ketika bersama dengan guru atau ketika bersama dengan teman sekolah. Merujuk pada tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju terhadap ke 5 pernyataan yang diajukan

dan ditemukan jumlah persentase pada tabel kuesioner di atas yaitu 74,55 % siswa menjawab sangat setuju, 13,64% siswa menjawab setuju, 10% siswa menjawab ragu-ragu, 1,37% siswa menjawab tidak setuju, dan 0,46% siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dari itu berdasarkan hasil persentase pada tabel 7 dapat disimpulkan bahasa Batak Toba memiliki peran dalam membentuk karakter ramah pada siswa.

Tabel 8 Peran Bahasa Batak Toba Pembentuk Karakter Ekspresif pada Siswa

Kuesioner						
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Mampu menjelaskan perasaan yang saya alami menggunakan bahasa Batak Toba	31	9	4	0	0
2.	Dapat mengutarakan pendapat dengan baik menggunakan bahasa Batak Toba	32	11	1	0	0
3.	Mampu berkomunikasi dengan aktif menggunakan bahasa Batak Toba	41	1	2	0	0
4.	Dapat mengemukakan pendapat saat belajar menggunakan bahasa Batak Toba	29	4	14	1	0
5.	Mampu tampil dilapangan sekolah menggunakan bahasa Batak Toba	23	10	9	1	1
Jumlah persentase		70,91%	15,91%	13,64%	0,91%	0,46%

Tabel 8 di atas memiliki 5 pernyataan yang berfokus tentang bagaimana bahasa Batak Toba berperan

dalam membentuk karakter ekspresif pada siswa. Setiap pernyataan akan dijawab oleh siswa berdasarkan apa

yang melakukannya di dalam lingkungan sekolah ketika bersama dengan guru atau ketika bersama dengan teman sekolah. Merujuk pada tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju terhadap ke 5 pernyataan yang diajukan dan ditemukan jumlah persentase pada tabel kuesioner di atas yaitu 70,91 % siswa menjawab sangat setuju, 15,91%

siswa menjawab setuju, 13,64 % siswa menjawab ragu-ragu, 0,91% siswa menjawab tidak setuju, dan 0,46% siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dari itu berdasarkan hasil persentase pada tabel 8 dapat disimpulkan bahasa Batak Toba memiliki peran dalam membentuk karakter ekspresif pada siswa.

Tabel 9. Peran Bahasa Batak Toba Pembentuk Karakter Humoris pada Siswa

Kuesioner						
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Mampu memberi lelucon menggunakan bahasa Batak Toba	30	2	12	1	0
2.	Mampu mencari topik obrolan seru menggunakan bahasa Batak Toba	27	7	3	2	1
3.	Mampu berkomunikasi dengan teman sebaya menggunakan bahasa Batak Toba	40	2	1	0	0
4.	Mampu menciptakan kembali kejadian lucu menggunakan bahasa Batak Toba	22	15	3	2	1
5.	Mampu menyimak bahan obrolan jenaka menggunakan bahasa Batak Toba	34	2	5	1	1
Jumlah persentase		69,55%	12,73%	10,91%	2,73%	1,37%

Tabel 9 di atas memiliki 5 pernyataan yang berfokus tentang bagaimana bahasa Batak Toba berperan dalam membentuk karakter humoris pada siswa. Setiap pernyataan akan dijawab oleh siswa berdasarkan apa yang melakukannya di dalam lingkungan sekolah ketika bersama dengan guru atau ketika bersama dengan teman sekolah. Merujuk pada tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju terhadap ke 5 pernyataan yang diajukan

dan ditemukan jumlah persentase pada tabel kuesioner di atas yaitu 69,55 % siswa menjawab sangat setuju, 12,73% siswa menjawab setuju, 10,91 % siswa menjawab ragu-ragu, 2,73% siswa menjawab tidak setuju, dan 1,37% siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dari itu berdasarkan hasil persentase pada tabel 9 dapat disimpulkan bahasa Batak Toba memiliki peran dalam membentuk karakter humoris pada siswa.

Tabel 10 Peran Bahasa Batak Toba Pembentuk Karakter Kerja Sama pada Siswa

Kuesioner						
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Mampu bekerja sama dengan tim saat kerja kelompok menggunakan bahasa Batak Toba	29	10	1	0	1
2.	Berinteraksi menggunakan bahasa Batak Toba pada saat melakukan piket dikelas	31	7	2	2	1
3.	Saya akan merasa lebih nyaman ketika berbicara menggunakan bahasa Batak Toba	33	8	1	1	0
4.	Bahasa Batak Toba membuat saya dan teman sekelas saya lebih mudah dalam bekerja sama	28	7	5	2	2
5.	Saya akan lebih mudah menerima ajakan teman untuk bekerja kelompok ketika menggunakan bahasa Batak Toba	19	21	2	1	1
Jumlah persentase		63,6%	24,1%	5%	2,7%	2,27%

Tabel 10 di atas memiliki 5 pernyataan yang berfokus tentang bagaimana bahasa Batak Toba berperan dalam membentuk karakter kerja sama pada siswa. Setiap pernyataan akan dijawab oleh siswa berdasarkan apa yang lakukannya di dalam lingkungan sekolah ketika bersama dengan guru atau ketika bersama dengan teman sekolah. Merujuk pada tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju terhadap ke 5 pernyataan yang diajukan

dan ditemukan jumlah persentase pada tabel kuesioner di atas yaitu 63,6 % siswa menjawab sangat setuju, 24,1% siswa menjawab setuju, 5% siswa menjawab ragu-ragu, 2,7% siswa menjawab tidak setuju, dan 2,27% siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dari itu berdasarkan hasil persentase pada tabel 10 dapat disimpulkan bahasa Batak Toba memiliki peran dalam membentuk karakter kerja sama pada siswa.

Tabel 11 Peran Bahasa Batak Toba Pembentuk Karakter Mandiri pada Siswa

Kuesioner						
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Bisa menjelaskan hasil diskusi menggunakan Bahasa Batak Toba	27	14	4	0	0
2.	Saya mampu tampil sendiri di lapangan sekolah menggunakan bahasa Batak Toba	25	12	5	1	1
3.	Bisa tampil sendiri di depan kelas	31	10	1	0	2

	membawakan doa menggunakan bahasa Batak Toba					
4.	Mampu mengerjakan tugas bahasa Batak Toba	34	6	4	0	0
5.	Guru mengajarkan tentang kemandirian menggunakan bahasa Batak Toba	29	8	3	2	2
Jumlah persentase		66,3%	22,7%	7,7%	1,37%	2,27%

Tabel 11 di atas memiliki 5 pernyataan yang berfokus tentang bagaimana bahasa Batak Toba berperan dalam membentuk karakter mandiri pada siswa. Setiap pernyataan akan dijawab oleh siswa berdasarkan apa yang melakukannya di dalam lingkungan sekolah ketika bersama dengan guru atau ketika bersama dengan teman sekolah. Merujuk pada tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju terhadap ke 5 pernyataan yang diajukan

dan ditemukan jumlah persentase pada tabel kuesioner di atas yaitu 66,3 % siswa menjawab sangat setuju, 22,7% siswa menjawab setuju, 7,7% siswa menjawab ragu-ragu, 1,37% siswa menjawab tidak setuju, dan 2,27% siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dari itu berdasarkan hasil persentase pada tabel 11 dapat disimpulkan bahasa Batak Toba memiliki peran dalam membentuk karakter mandiri pada siswa.

Tabel 12 Peran Bahasa Batak Toba Pembentuk Karakter Disiplin pada Siswa

Kuesioner						
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Bahasa Batak Toba membantu dalam memahami peraturan yang ada di sekolah	37	4	2	1	0
2.	Ketika dinasihati guru, saya akan lebih memahami ketika guru menggunakan bahasa Batak Toba	34	6	4	0	0
3.	Saya lebih mengerti teguran guru saat menggunakan bahasa Batak Toba	34	6	3	1	0
4.	Guru selalu mengajarkan tentang disiplin dengan menggunakan Bahasa Batak Toba	28	12	4	0	0
5.	Ketika memberi teguran, Guru menggunakan bahasa Batak Toba	32	4	6	1	1
Jumlah persentase		75%	14,5%	8,6%	1,37%	0,46%

Tabel 12 di atas memiliki 5 pernyataan yang berfokus tentang bagaimana bahasa Batak Toba berperan dalam membentuk karakter disiplin pada siswa. Setiap pernyataan akan dijawab oleh siswa berdasarkan apa yang melakukannya di dalam lingkungan sekolah ketika bersama dengan guru

atau ketika bersama dengan teman sekolah. Merujuk pada tabel 12 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju terhadap ke 5 pernyataan yang diajukan dan ditemukan jumlah persentase pada tabel kuesioner di atas yaitu 75% siswa menjawab sangat setuju, 14,5% siswa

menjawab setuju, 8,6 % siswa menjawab ragu-ragu, 1,37% siswa menjawab tidak setuju, dan 0,46% siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dari itu berdasarkan hasil persentase pada tabel 12 dapat disimpulkan bahasa Batak Toba memiliki peran dalam membentuk karakter disiplin pada siswa.

3.2 Peranan Bahasa Batak Toba Sebagai Penunjang Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Siswa SD N 173652 Desa Tanjung Pasir

1. Bahasa Batak Sebagai Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di SD 173652 Desa Tanjung Pasir bahasa Batak Toba digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini adalah media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan atau menjelaskan suatu materi pembelajaran kepada siswa. Hal tersebut dilakukan karena bahasa Batak Toba di nilai akan dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa SD 173652Tanjung Pasir juga bertujuan untuk menjaga dan melestarikan bahasa Batak Toba pada siswa.

2. Bahasa Batak sebagai Bahan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SD 173652 Desa Tanjung Pasir terdapat berbagai macam bahan pembelajaran salah satunya bahasa Batak Toba. Bahan pembelajaran ini dipakai atau digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran kurikulum 2013. Hal tersebut didukung dengan adalah mata pelajaran bahasa dan budaya Batak Toba yang diajarkan di SD 173652 Desa Tanjung Pasir.

3.3 Faktor-Faktor dan Dampak Peran Bahasa Batak Toba Dalam Membentuk Karakter Siswa SD N 173652 Desa Tanjung Pasir

3.3.1 Faktor Internal

Menurut Sugihartono (2013: 76), faktor internal siswa adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. (Varera, Linna; Jarusalem, 2013). Faktor internal sangat berpengaruh dalam memberikan peran kepada bahasa Batak Toba sebagai pembentuk karakter siswa dan juga sebagai penunjang pembelajaran siswa. Dalam penelitian ini ditemukan 3 faktor internal yang mempengaruhi bahasa Batak Toba sehingga berperan atau memiliki peran dalam pembentukan karakter siswa dan juga sebagai penunjang pembelajaran siswa SD 175632 Desa Tanjung Pasir. ke 3 faktor tersebut penulis uraikan sebagai berikut.

1. Faktor Internal Psikologis

Faktor internal psikologis meliputi sikap, sifat dan perilaku siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan di SD 173652 Desa Tanjung Pasir. Sikap ,sifat dan perilaku siswa yang berpengaruh memberikan peran kepada bahasa Batak Toba dalam pembentukan karakter dan sebagai penunjang pembelajaran antara lain

1. Sikap Percaya Diri
2. Minat
3. Motivasi

2. Faktor Internal Kebiasaan

Kebiasaan menjadi salah satu faktor psikologis yang berpengaruh kepada peran bahasa batak toba dalam membentuk karakter siswa SD N 173652 desa Tanjung Pasir. Kebiasaan yang dimaksud adalah kebiasaan siswa menggunakan bahasa Batak Toba sebagai bahasa sehari hari dalam berkomunikasi sehingga kebiasaan ini juga terbawa sampai kepada lingkungan sekolah.

3. Faktor Internal Cita-Cita

Cita-cita memberikan dampak yang besar bagi minat belajar siswa serta membentuk karakter rajin bagi siswa. Siswa merasa senang ketika materi pelajaran disampaikan dengan menggunakan bahasa Batak Toba karena siswa menganggap penyampaian materi dengan bahasa Batak Toba siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran. Selain itu guru juga menilai siswa lebih antusias ketika guru mengajarkan atau mengenalkan budaya Batak Toba kepada siswa sehingga proses belajar mengajar lebih mudah dilakukan.

3.3.2 Faktor Eksternal

Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

1. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh pada peranan bahasa Batak Toba dalam pembentukan Karakter. Selain didikan atau ajaran yang didapat disekolah didikan dan ajaran yang baik di rumah juga harus di dapatkan oleh siswa agar dapat membentuk karakter yang baik bagi siswa. Berdasarkan hasil penelitian di dalam keluarga, siswa juga dididik dan diajarkan dengan menggunakan bahasa Batak Toba oleh orang tua atau saudara siswa hal ini disebabkan karena bahasa Batak Toba merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Desa Tanjung Pasir di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor Lingkungan Sekitar

Sama halnya dengan faktor keluarga di atas. Selain mendapat ajaran dan didikan di sekolah anak-anak Desa Tanjung Pasir atau siswa SD 175632 Desa Tanjung Pasir juga sering mendapat ajaran dan didikan dari lingkungan sekitar. Hal ini di dapat ketika anak-anak atau siswa melakukan

interaksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar di luar waktu sekolah.

Ajaran dan didikan yang biasanya didapat oleh anak-anak Desa Tanjung Pasir adalah didikan moral dan sopan santun tentang cara berbicara, bersikap dan berperilaku terhadap orang yang lebih tua. semua ajaran dan didikan ini dilakukan dengan menggunakan bahasa Batak Toba. Penggunaan bahasa Batak Toba disebabkan karena bahasa Batak Toba adalah bahasa yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat Desa Tanjung Pasir.

3. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada peranan bahasa Batak Toba sebagai pembentukan karakter siswa SD 175632 Desa Tanjung Pasir. dalam lingkungan sekolah ketika berinteraksi dengan guru atau berkomunikasi dengan teman siswa SD 175632 Desa Tanjung Pasir sering menggunakan bahasa Batak Toba walaupun sekolah merupakan lingkungan formal yang mengajarkan penggunaan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Batak Toba sangat di dukung oleh guru-guru yang ada di lingkungan sekolah. Ini dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan bahasa ibu atau bahasa daerah yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat Desa Tanjung Pasir.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Signifikansi Bahasa Batak sebagai Faktor Kunci dalam Membentuk Karakter dan Mendukung Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Kabupaten Toba maka penulis menemukan kesimpulan sebagai berikut. (1) Terdapat 12 karakter yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa SD 173652 desa Tanjung Pasir, (2) Dalam penelitian ini ditemukan 2 peran bahasa

Batak Toba sebagai penunjang pembelajaran kurikulum 2013 yang digunakan di SD 173652 Desa Tanjung Pasir, (3) Dalam penelitian ini ditemukan 2 faktor yang mempengaruhi bahasa Batak Toba sehingga memiliki peran dalam pembentukan karakter dan sebagai penunjang pembelajaran Ke 2 faktor itu adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal terbagi menjadi 3 yaitu faktor internal psikologis, faktor internal kebiasaan, faktor internal cita-cita dan faktor eksternal juga terbagi menjadi 3 yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan sekitar dan faktor lingkungan sekolah.

Dalam menulis artikel ini Penulis sadar di dalam penulisan artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati dan ketulusan sangat berharap serta menantikan pendapat serta saran yang dapat membangun supaya penulis dapat memperbaiki artikel ini ke depannya. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan terkait dengan peranan bahasa Batak Toba dalam pendidikan Sekolah Dasar ini yaitu untuk seluruh masyarakat Batak Toba terkhususnya kepada tenaga pengajar atau guru tingkat sekolah dasar di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Parmkasian, Kabupaten Toba.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Devianty, R. (2017). *BAHASA SEBAGAI CERMIN KEBUDAYAAN*. *Jurnal Tar*. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/167>
- Hafidhoh, H., & Rizal, R. M. (2021). Karakteristik penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 di MI. *Aawaliyah: Jurnal PGMI*, 4(1), 10–16. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepre/article/view/364>
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019*. <https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/Semiba> ISBN: 978-623-707438-0, 306–319. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/admin_lptik,+34-Artikel+Noermanzah.pdf
- Sibarani, T. (2015). Pelestarian Bahasa Batak Toba dari Tinjauan Sosiologi dan Struktur Bahasa. *Medan Makna*, XIII(2), 203–214. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/medanmakna/article/viewFile/1211/720>
- Siroh, L. M. (2015). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK PADA PEMBELAJARAN 敬語 (KEIGO Universitas Pendidikan Indonesia)*. http://repository.upi.edu/18292/6/S_JEP_0806490_Chapter3.pdf
- Sinaga, M. ., & Naibaho, S. . (2021). NILAI KARAKTER DALAM TEKS LAGU BATAK TOBA SEBAGAI BAHAN AJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP. *Kompetensi*, 14(2), 99–104. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v14i2.51>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Varera, Linna; Jarusalem, M. A. (2013). PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL. *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), 2013. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>